

## **Efektivitas Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Karyawan PT. Pusat Bhakti Karya Distribusi Sawangan Depok**

Syamsul Bakhri<sup>1</sup>, Ali Haidir<sup>2</sup>, Shintia Aliyah Anggreini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>3</sup>Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jakarta, Indonesia

e-mail: syamsul.slb@bsi.ac.id<sup>1</sup>, ali.alh@bsi.ac.id<sup>2</sup>, shintiaaliyah27@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penerapan sistem informasi absensi berbasis *fingerprint* biometrik dalam lingkungan kerja diperlukan untuk mengurangi tingkat kecurangan dalam penyimpanan dan manipulasi data absensi. Kurangnya pengawasan terhadap penggunaan sistem fingerprint dapat mempengaruhi efektivitas laporan absensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem fingerprint dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi, studi pustaka, kuesioner, dan wawancara dalam pengumpulan data. Hipotesis penelitian menguji efektivitas penggunaan *fingerprint* dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan di PT. Pusat Bhakti Karya Distribusi Sawangan Depok. Hasil analisis korelasi menggunakan metode *Correlated-Item Total Correlation* menunjukkan nilai korelasi yang signifikan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan  $X1-X8$  ( $r_{hitung}$ ) 0,412-0,749, Nilai korelasi menggunakan tabel signifikansi 5% karena jumlah  $N$  yang digunakan adalah 30, dan nilai korelasi yang digunakan berdasarkan tabel signifikansi 5% adalah 0,374 ( $r_{tabel}$ ). Data dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ . Untuk nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $>$  nilai  $r_{tabel}$  atau  $0,753 > 0,374$ . Maka dari itu disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabilitas atau konsisten, peneliti menyimpulkan bahwa sistem *fingerprint* dapat secara positif memengaruhi kedisiplinan karyawan.

**Kata Kunci:** analisis, efektifitas, *fingerprint*, kedisiplinan

### **ABSTRACTS**

*Implementation of a biometric fingerprint-based attendance system in the work environment, with the aim of reducing the level of fraud in storing and manipulating attendance data. Lack of supervision over the use of the fingerprint system can affect the effectiveness of absenteeism reports. This research aims to analyze and evaluate the effectiveness of using the fingerprint system in improving employee discipline. The research method used is quantitative descriptive with an observation approach, literature study, questionnaires and interviews in data collection. The research hypothesis tests the effectiveness of using fingerprints in improving employee discipline at PT. Bhakti Karya Distribution Center Sawangan Depok. The results of correlation analysis using the Correlated-Item Total Correlation method show a significant correlation value. Based on the resulting correlation coefficient value Data can be said to be valid if the rcount value > rtable value. For the Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) value > rtable value or  $0.753 > 0.374$ , it can be concluded that the instrument is reliable or consistent. Researchers concluded that the fingerprint system can positively influence employee discipline.*

**Keywords:** analysis, discipline, effectiveness, fingerprint



## 1. PENDAHULUAN

Dalam era modern saat ini, teknologi telah mengalami perkembangan yang pesat dan telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis dan manajemen. Salah satu perkembangan teknologi yang signifikan adalah penggunaan teknologi biometrik, khususnya *fingerprint*, sebagai alat untuk mengelola sistem absensi di lingkungan kerja. Teknologi ini membawa potensi untuk mengoptimalkan kedisiplinan karyawan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ilmu manajemen yang lebih berfokus kepada peraturan atau pengelolaan peran sumber daya manusia di dalam globalisasi (Abdul Manan, 2022).

*Fingerprint* merupakan salah satu penerapan pada teknologi guna mencapai tujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan pada kinerja (Firasari et al., 2022). *Fingerprint* sangat ideal untuk tujuan ini karena kemudahannya untuk dikumpulkan dan dianalisis, serta fakta bahwa *fingerprint* tidak pernah berubah, berapapun usia seseorang (Meyliana, 2020). Di PT. Pusat Bhakti Karya Distribusi Sawangan Depok, kedisiplinan karyawan menjadi faktor kritis yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan. Dalam upaya mengatasi tantangan terkait kecurangan dalam absensi dan pemantauan kedisiplinan, perusahaan telah mengadopsi teknologi *fingerprint* sebagai solusi yang diharapkan dapat memberikan efek positif. Analisis Reliabilitas menetapkan instrumen yang dapat dipergunakan sebagai perangkat yang bermacam-macam informasi, mengingatkan bahwa fakta instrumen tersebut reliabel dan dapat diandalkan dan akan menghasilkan informasi yang sangat bisa diandalkan (Guruh et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem *fingerprint* dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan. Analisis deskriptif kuantitatif adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Data yang terkumpul digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya terjadi, juga untuk menjawab pertanyaan yang

berhubungan dengan status subjek dari suatu penelitian (Isnawati et al., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, kurangnya pengawasan dalam penggunaan sistem *fingerprint* yang dapat mempengaruhi efektifitas pada hasil laporan. Berangkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Yulandri, 2020). Penelitian kuantitatif dimana penulis menggunakan metode kuantitatif. Penerapan *fingerprint* apakah efektif dalam meningkatkan kedisiplinan kerja Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ambon (Pary & Jaali, 2022).

Data menunjukkan bahwa aspek aktual kehadiran sidik jari berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap disiplin pegawai, aspek eksak kehadiran sidik jari berpengaruh positif namun negatif dampak diabaikan terhadap disiplin pegawai, keamanan tinggi ketepatan waktu sidik jari berpengaruh signifikan dan positif terhadap kedisiplinan pegawai, aspek fisik sidik jari berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kedisiplinan pegawai, ukuran aktual, akurasi, keamanan tinggi dan adanya fisik sidik jari secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai. Tingkat kehadiran sidik jari yang sebenarnya mempengaruhi kedisiplinan pegawai di Markas Komando Ditjen Pengamanan Bawaslu Batam. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (Fadila & Septiana, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggaran karyawan toko terhadap absensi berbasis *fingerprint* dapat dikurangi dengan menggunakan strategi komunikasi HRD PT X dalam memonitoring data dan menindaklanjuti dengan kepala cabang. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk memutuskan prosedur korespondensi yang digunakan dan rencana rencana kegiatan dalam membatasi pelanggaran yang berhubungan dengan partisipasi tapak jari yang unik untuk perwakilan dan upaya untuk lebih mengembangkan eksekusi perwakilan di tempat kerja (Christian & Wijaya, 2021). Signifikansi penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa faktor-faktor dalam kerangka data keuangan, faktor-faktor yang menentukan data keuangan, secara

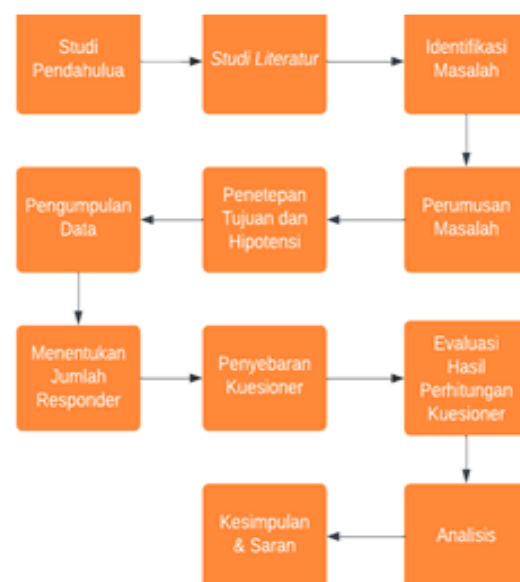
independen mempengaruhi faktor motivasi kerja. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi logis atau eksplorasi ilustratif, artinya penelitian ini menekankan hubungan antar faktor penelitian dengan pengujian spekulatif, dalam deskripsi yang mengandung unsur-unsur deskriptif tetapi dengan penekanan pada hubungan antar unsur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang berguna tentang pengaruh motivasi karyawan di PT Local Basic Technologies Batam pada sistem informasi penggajian dan sidik jari (Sitohang, 2019). Pentingnya menjaga kedisiplinan karyawan tidak hanya sekadar memastikan kehadiran tepat waktu, tetapi juga berdampak pada budaya kerja, kolaborasi, dan harmoni di tempat kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan teknologi *fingerprint* terhadap kedisiplinan karyawan di PT. Pusat Bhakti Karya Distribusi Sawangan Depok. Melalui analisis mendalam terhadap dampak penggunaan *fingerprint*, akurasi data, transparansi, pengawasan dan peningkatan produktivitas diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam mengoptimalkan manajemen kedisiplinan dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pandangan yang lebih jelas tentang hubungan antara teknologi *fingerprint* dan kedisiplinan karyawan, tetapi juga memberikan masukan berharga bagi perusahaan dalam upaya terus meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan penting untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan relevan. Tahapan penelitian ini divisualisasikan dalam gambar 1 yang diawali dengan studi analisis data hingga mencapai Kesimpulan yang valid. Studi pendahuluan merupakan investigasi berskala kecil yang dilakukan sebelum studi yang lebih besar dan komprehensif. Peneliti melakukan survey langsung ke tempat penelitian yaitu PT. Pusat Bhakti Karya Distribusi di sawangan Depok. Studi literatur adalah proses peninjauan dan evaluasi sumber-sumber ilmiah tentang topik tertentu. Peneliti sudah memikirkan apa topik yang peneliti ambil dan untuk mengidentifikasi teori, metode, dan

kesenjangan yang relevan dalam penelitian yang ada.

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah yang perlu dipecahkan. Ini adalah langkah pertama dalam proses pemecahan masalah, dan sangat penting untuk memastikan bahwa solusinya efektif. Pada proses identifikasi masalah, penulis mencari masalah yang terjadi pada topik yang dicari. Perumusan masalah adalah proses mengidentifikasi tujuan dari suatu masalah, batasan-batasan masalah, dan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Ini adalah langkah pertama dalam memecahkan masalah apa pun, dan sangat penting untuk memastikan bahwa masalahnya terdefinisi dengan baik dan solusinya dapat dilakukan. Setelah itu peneliti akan menjabarkan masalah yang ada pada topik yang diambil.



Gambar 1. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Efektivitas penggunaan *Fingerprint* terhadap meningkatkan kedisiplinan terhadap karyawan. Dengan Hipotesisnya *Fingerprint* Efektif dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap karyawan. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan langsung ke tempat, menyebarkan jajak pendapat kepada para pekerja di tempat eksplorasi, dan selanjutnya studi kepustakaan dimana penulis mencari referensi untuk penelitian ini. Responden yang diambil oleh peneliti adalah 30 orang sesuai dengan jumlah karyawan yang berada di PT. Pusat Bhakti Karya

Distribusi. Peneliti mulai memilih pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian, setelah itu peneliti akan langsung melakukan penyebaran kuesioner terhadap karyawan. Perhitungan kuesioner menggunakan skala Likert dengan SPSS. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Skala likert yang digunakan dalam mengolah kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Skala Pengukuran

No	Keterangan	skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Tanggapan Responden Tentang Variabel Penggunaan Absensi *Fingerprint*

ITEM	SS		S		N	
	F	%	F	%	F	%
1	16	16%	14	11.2%	-	-
2	18	18%	10	8%	2	1%
3	12	12%	13	10.4%	3	1.8%
4	14	14%	11	8.8%	3	1.8%
5	18	18%	09	7.2%	-	-

ITEM	TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	30	100%
2	-	-	-	-	30	100%
3	2	0.8%	-	-	30	100%
4	2	0.8%	-	-	30	100%
5	2	0.8%	-	-	30	100%

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 2, dapat dilihat mayoritas responden 16 persen atau sebanyak 16 orang yang menyatakan sangat setuju, dan untuk bagian setuju respon sebanyak 11.2 persen atau sebanyak 14 orang yang membuat pernyataan. Berdasarkan dari perkataan responden, informasi yang diungkapkan pada penggunaan absensi dengan menggunakan *Fingerprint* sangat mudah digunakan oleh karyawan. Pada data pada Tabel 2 di atas, juga bisa di lihat mayoritas responden 18 persen atau sebanyak 18 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 8 persen atau dengan 10 orang yang menyatakan setuju, dengan 1 persen atau dengan 2 orang yang menyatakan netral. Responden yang

mengatakan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* lebih efektif ketimbang menggunakan absensi manual. Berikutnya bisa juga dilihat mayoritas responden 12 persen atau sebanyak 12 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 10.4 persen atau sebanyak 13 orang yang memilih setuju, dengan 1.8 persen atau 3 orang responden yang memilih netral, dengan 0.8 persen atau 2 orang responden yang memilih tidak suka. Responden yang mengatakan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* lebih aman ketimbang menggunakan absensi manual. Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, bisa di lihat mayoritas responden 14 persen atau sebanyak 14 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 8.8 persen atau sebanyak 11 orang yang memilih setuju, dengan 1.8 persen atau 3 orang responden yang memilih netral, dengan 0.8 persen atau 2 orang responden yang memilih tidak suka. Responden yang mengatakan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* lebih efektif dalam kedisiplinan. Bisa di lihat juga mayoritas responden 18 persen atau sebanyak 18 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 7.2 persen atau sebanyak 9 orang yang memilih setuju, dengan 0.8 persen atau 2 orang responden yang memilih tidak suka. Responden yang mengatakan bahwa penggunaan absensi *fingerprint* lebih hemat waktu ketimbang menggunakan absensi manual.

**Tabel 3.** Deskripsi Variabel Kedisiplinan

ITEM	SS		S		N	
	F	%	F	%	F	%
1	7	7%	18	14.4%	5	3%
2	8	8%	16	11.2%	5	3%
3	10	10%	12	9.6%	7	4.2%

ITEM	TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	30	100%
2	1	0.4%	-	-	30	100%
3	1	0.4%	-	-	30	100%

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 3, bisa dilihat mayoritas responden 7 persen atau sebanyak 7 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 14.4 persen atau dengan 18 orang yang menyatakan setuju, dengan 3 persen atau dengan 5 orang yang menyatakan netral. Responden yang mengatakan bahwa atasan mereka lebih tegas dalam kedisiplinan. Pada Tabel 3 di atas, bisa di lihat mayoritas

responden 8 persen atau sebanyak 8 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 11.2 persen atau dengan 16 orang yang menyatakan setuju, dengan 3 persen atau dengan 5 orang yang menyatakan netral. Responden yang mengatakan bahwa sanksi hukum di perusahaan sangat berguna untuk menerapkan kedisiplinan pada karyawan. Data pada Tabel 3 di atas, bisa di lihat mayoritas responden 10 persen atau sebanyak 10 orang yang menyatakan sangat setuju, dengan 9.6 persen atau dengan 12 orang yang menyatakan setuju, dengan 4.2 persen atau dengan 7 orang yang menyatakan netral, dengan 1 persen atau 1 orang yang menyatakan tidak setuju. Responden yang mengatakan bahwa dalam atasan yang memberikan contoh yang baik dalam kedisiplinan.

### 3.1. Analisis Validitas

Jika instrumen sangat bisa untuk mengukur dan mengungkapkan apa saja yang ingin diungkapkan, maka instrumen tersebut bisa dikatakan valid (Bakeri & Dalle, 2019). Uji Validitas ini mempunyai tujuan yaitu memahami kevalidan suatu angket kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian untuk mengukur dan untuk mendapatkan data dari penelitian responden. Mengkorelasikan terhadap nilai koefisien korelasi yang terlalu tinggi yaitu metode yang digunakan agar dapat menganalisis suatu informasi dengan *Correlated-Item Total Correlation*. Nilai korelasi dapat dilihat dengan menggunakan tabel signifikansi 5% karena jumlah N yang digunakan adalah 30, dan nilai korelasi yang digunakan berdasarkan tabel signifikansi 5% adalah 0,374). Data dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Uji validitas penelitian ini menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,374 (Hamta & Putri, 2019). Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5, bisa diketahui bahwasanya data pada nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut dinyatakan valid.

### 3.2. Analisis Reliabilitas

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	9

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 tampak nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > nilai  $r_{tabel}$  atau 0,753 > 0,374 maka dari itu bisa di simpulkan bahwa instrumen tersebut reliabilitas atau konsisten.

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Validitas

Kode Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	N	Keterangan
X1	0,551	30	Valid
X2	0,749	30	Valid
X3	0,661	30	Valid
X4	0,428	30	Valid
X5	0,674	30	Valid
X6	0,582	30	Valid
X7	0,507	30	Valid
X8	0,412	30	Valid

## 4. KESIMPULAN

Penerapan sistem fingerprint untuk mencatat absensi dan kehadiran karyawan di PT. Pusat Bhakti Karya Distribusi Sawangan Depok telah terbukti meningkatkan kedisiplinan karyawan. Sistem ini menawarkan akurasi tinggi dalam merekam kehadiran, mengurangi manipulasi data absensi, dan mendorong karyawan hadir tepat waktu. Selain itu, transparansi dalam proses absensi memastikan semua karyawan mengikuti prosedur yang sama, mencegah absensi palsu. Pengawasan manajemen terhadap kehadiran karyawan menjadi lebih efektif dengan data real-time, memberikan dorongan positif bagi karyawan untuk mematuhi aturan perusahaan. Akhirnya, peningkatan kedisiplinan ini juga berdampak pada produktivitas yang lebih tinggi, karena karyawan lebih disiplin dalam mengelola waktu dan fokus pada tugas mereka

## 5. REFERENSI

- Abdul Manan, M. (2022). *Analisa Fingerprint dan Implementasi Kebijakan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ibrahimy 1 dan MTs. Salafiyah Syafi'iyah Putra Sukorejo*.
- Bakeri, M., & Dalle, J. (2019). Pengaruh Fingerprint Terhadap Jam Kerja Lembur di Perusahaan PT. Jasapower Indonesia. *Technomedia Journal*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i2.698>
- Christian, L. E. M., & Wijaya, L. S. (2021). Analisis Strategi Komunikasi Human

- Resources Terhadap Penerapan Presensi Fingerprint. *PRECIOUS: Public Relations Journal*, 1(April), 158-176.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1287>
- Firasari, E., Cahyanti, F. L. D., Sarasati, F., & Widiastuti, W. (2022). Comparison of Eigenface and Fisherface Methods for Face Recognition. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 19(2), 125–130. <https://doi.org/10.33480/techno.v19i2.3470>
- Guruh, M., Sulaeman, A., Hadi, R. K., & Sularmi, Lili. (2023). Mendorong Peningkatan Kinerja Melalui Pemberian Motivasi Dan Kesesuaian Kompensasi. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 178–186. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.632>
- Haldun, O. ;, Pary, J. A., & Jaali, L. (2022). Efektivitas Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 AMBON. 16(1).
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt. Batamec. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(2), 156. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2181>
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Meyliana, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Presensi Karyawan Dengan Metode Prototype Menggunakan Fingerprint. In *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* (Vol. 12, Issue 2).
- Sitohang, S. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Penggajian Dan Fingerprint Terhadap Motivasi Kerja Pada Pt Local Basic Technologies Batam. November.
- Yulandri, O. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Warung Padang Upik. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 203–213. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v2i2.86>